

ANALISIS HARGA KOMODITAS CABAI RAWIT DI KABUPATEN JEMBER

Nofi Firmania¹, Ari Septianingtyas Purwandhini²

1. Nofi Firmania,
Universitas Islam
Jember
2. Ari Septianingtyas
Purwandhini,
Universitas Islam
Jember
3. Email
korespondensi:
arisepti2987@gmail.com

ABSTRACT

For the people of Jember City, cayenne pepper is one of the important commodities for the economy of traders in the Jember City market. In the city of Jember, it is often found that the price of cayenne pepper is sometimes high and sometimes low and even tends to be erratic, this is the problem why this can happen. The purpose of this study was to determine the factors that influence the price of cayenne pepper and to determine the forecasting of the price of cayenne pepper. This research method uses a purposive sample method. To test the first hypothesis using multiple regression. To test the second hypothesis, namely the trend of cayenne pepper prices in Jember Regency, the analysis of forecasting trends using the Least Square Method is used. The factors that significantly affect the price of cayenne pepper in Jember Regency are production and demand factors. Where the factors of production have the most significant influence compared to demand. Forecasting analysis of the price of cayenne pepper in Jember Regency shows a fluctuating trend in January 2018 - March 2019. The development of cayenne pepper commodity prices shows a negative direction of development.

Keywords: *price, cayenne pepper, contribution*

ABSTRAK

Bagi masyarakat Kota Jember, cabai rawit merupakan salah satu komoditas penting bagi perekonomian pedagang dipasar Kota Jember. Di Kota Jember sering di temui bahwa harga cabai rawit kadang tinggi dan kadang rendah bahkan cenderung tidak menentu, inilah yang menjadi masalah mengapa hal itu bisa terjadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga cabai rawit dan untuk mengetahui peramalan harga cabai

rawit. Metode penelitian ini menggunakan metode purposive sample. Untuk menguji hipotesis yang pertama menggunakan regresi berganda. Untuk menguji hipotesis yang kedua yaitu trend harga cabai rawit di Kabupaten Jember digunakan analisis trend peramalan dengan *Least Square Methode*. Faktor-Faktor yang berpengaruh nyata pada harga cabai rawit di Kabupaten Jember yakni faktor produksi dan permintaan. Dimana faktor produksi memiliki pengaruh paling signifikansi dibandingkan permintaan. Peramalan analisis harga komoditas cabai rawit di Kabupaten Jember menunjukkan tren fluktuatif pada Januari 2018 - Maret 2019. Perkembangan harga komoditas cabai rawit menunjukan arah perkembangan negatif.

Keywords: *harga, cabai rawit, kontribusi*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang mendapatkan perhatian dari pemerintah karena peranannya yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi jangka pendek maupun jangka panjang. Hortikultura merupakan subsektor penting dalam memenuhi kebutuhan pokok manusia. Salah satu komoditas hortikultura yang sering dikonsumsi oleh masyarakat adalah cabai rawit. Cabai rawit merupakan tanaman yang di butuhkan di masyarakat baik sebagai bahan penyedap masakan, tanaman kesehatan, bahkan sebagai mata pencaharian. Cabai rawit juga mengandung zat-zat gizi yang sangat diperlukan untuk kesehatan manusia.

Permintaan terhadap cabai untuk kebutuhan sehari-hari dapat berfluktuasi, yang disebabkan karena naik turunnya harga cabai yang terjadi di pasar eceran. Fluktuasi harga yang terjadi di pasar eceran, selain disebabkan oleh faktor-faktor yang

mempengaruhi sisi permintaan faktor cuaca dan iklim juga sangat berpengaruh terhadap harga cabai. Kota Jember adalah salah satu kota dimana masyarakatnya dominan mengkonsumsi cabai, sehingga dapat dikatakan permintaan cabai akan terus ada meskipun harga cabai mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Di Kota Jember sering di temui bahwa harga cabai kadang tinggi dan kadang rendah bahkan cenderung tidak menentu dalam setiap harinya.

Pada umumnya, petani cabai rawit tidak menjual langsung hasil produksinya ke pasar-pasar di kota besar disebabkan oleh keterbatasan yang dimiliki petani, seperti alat transportasi, pengepakan, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pemasaran komoditi tersebut. Selain itu, adanya keterikatan petani kepada pedagang pengumpul dalam permodalan untuk pembelian benih atau bibit, pupuk, pestisida, dan lainnya, yang berjumlah cukup besar. Hal ini mendorong petani untuk menjual hasil produksinya kepada pedagang pengumpul. Sebaliknya, bagi petani yang tidak terikat pinjaman, bebas dalam menentukan pilihan kepada siapa ia akan menjual hasil produksinya seperti menjual langsung kepada konsumen pemakai melalui pasar-pasar di tingkat desa atau pasar tingkat kecamatan. Biasanya petani yang demikian mencari pembeli dengan harga tertinggi, dengan begitu petani akan mendapatkan hasil jual yang diinginkan.

Kenaikan harga cabai rawit sangat tergantung pada musim panen dan musim tanam serta pengaruh iklim dan cuaca. Disamping itu, kenaikan harga juga berkaitan dengan kegiatan pemasaran. Bila dibandingkan dengan harga di daerah konsumen, harga cabai rawit di daerah produsen lebih rendah. Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang dinyatakan dengan uang. Bagi masyarakat Kota Jember, cabai rawit merupakan salah satu

komoditas penting bagi perekonomian pedagang dipasar Kota Jember. Dari sisi konsumsi masyarakat Jember, cabai mempunyai pangsa yang cukup signifikan. Melihat kebutuhan masyarakat Jember yang dominan mengkonsumsi cabai rawit maka permintaan akan harga cabai akan tetap terus ada. Di Kota Jember sering di temui bahwa harga cabai rawit kadang tinggi dan kadang rendah bahkan cenderung tidak menentu, inilah yang menjadi masalah mengapa hal itu bisa terjadi. Dari latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga cabai rawit dan untuk mengetahui peramalan harga cabai rawit selama bulan Januari 2018-Maret 2019.

METODE PENELITIAN

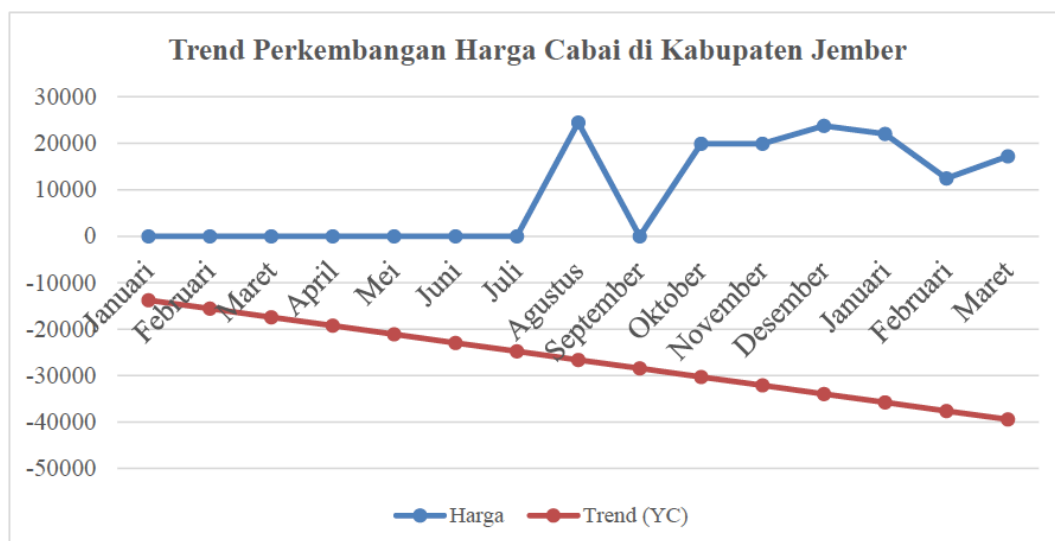
Penentuan daerah dalam penelitian ini digunakan purposive method. Purposive method yaitu pemilihan daerah penelitian yang telah ditentukan terlebih dahulu. Daerah yang dipilih sebagai objek penelitian yaitu daerah Kabupaten Jember. Kabupaten Jember merupakan salah satu penghasil cabai rawit. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder menurut runtut waktu (*time series*) dalam bentuk bulanan yang merupakan data yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini, seperti BPS, Departemen Pertanian, Disperindag serta dari penelitian lain yang hasilnya berkaitan dengan penelitian ini. Data yang dipergunakan adalah data selama 15 bulan. Rentang waktu bulan yang dipergunakan dalam data adalah mulai bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Maret tahun 2019. Untuk menguji hipotesis yang pertama yaitu menggunakan rumus regresi berganda. Untuk menguji hipotesis yang kedua yaitu trend harga cabai rawit di Kabupaten

Jember digunakan analisis trend peramalan yaitu dengan kuadrat terkecil (*Least Square Methode*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Trend Perkembangan Harga Komoditas Cabai Rawit di Kabupaten Jember

Negara Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki wilayah dengan lahan pertanian yang sangat luas dan penduduknya sebagian besar bermata pencarian sebagai petani. Pengembangan potensi yang ada pada sektor pertanian khususnya subsektor hortikultura merupakan bagian dari pembangunan nasional bersifat lanjutan, upaya untuk membuka lapangan pekerjaan, pemenuhan kebutuhan bahan baku industri dalam negeri maupun luar negeri. Kabupaten Jember merupakan salah satu penghasil tanaman hortikultura khususnya cabai rawit antara bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2019 telah terjadi penurunan produksi cabai rawit, dapat diperhatikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Trend Harga Komoditas Cabai Rawit di Kabupaten Jember Januari 2018-Maret 2019.

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan analisis trend dengan metode kuadrat kecil (least squer method) diperoleh persamaan garis trend harga yaitu $Y= 26.833,33 - 917,81X$. Angka 26.833,33 merupakan nilai harga cabai rawit. Angka ini mengandung pengertian bahwa nilai rata-rata harga cabai rawit selama 15 bulan terakhir adalah 26.833,33. Sementara nilai $-917,81x$ ialah nilai indeks trend yang berarti terjadi penurunan harga cabai rawit sebesar 917,81 kwintal/bulan selama rentang 15 bulan. Indeks trend yang negatif menunjukkan bahwa kecenderungan harga cabai rawit tidak menentu. Fluktuatif harga cabai rawit dipengaruhi oleh berbagai fakto salah satunya faktor produksi dan permintaan.

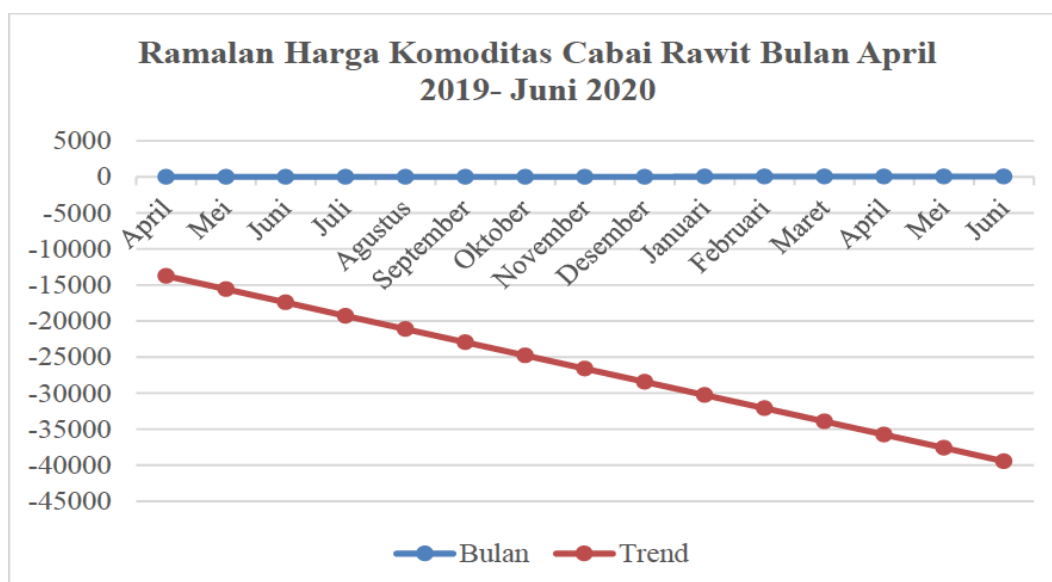
Trend harga komoditas cabai rawit mengalami fluktuatif dapat dilihat dari gambar 1 pada bulan Januari trend harga cabai rawit 32838,29 mengalami kenaikan harga pada bulan Maret yaitu 48591,03, tetapi pada bulan Januari 2019 hingga bulan Februari 2019 trend harga cabai rawit mengalami penurunan harga dan pada bulan Maret harga cabai rawit mengami kenaikan harga dari 12464,25 menjadi 17193,51 dari trend di atas terlihat bahwa trend harga cabai rawit dalam setiap bulannya fluktuatif. Ramalan harga cabai rawit dimasa yang akan datang disajikan dalam tabel 1 dan gambar 2.

Berdasarkan tabel 1 hasil perhitungan yang telah dilakukan, jumlah harga cabai rawit pada bulan April 2019 hingga Juni 2020 menunjukkan trend yang meningkat. Menurut peramalan yang di dapatkan dari perhitungan persamaan trend, pada bulan April 2019 harga cabai rawit mengalami penurunan yaitu -13.767,15 dan pada bulan Juni 2020 mengalami peningkatan, dimana pada bulan Juni peningkatan sebesar -39.466,83 ton.

Tabel 1. Ramalan Harga Komoditas Cabai Rawit di Kabupaten Jember April 2019-Juni 2020

Bulan	X	YC
April	15	-13767,15
Mei	17	-15603,77
Juni	19	-17438,39
Juli	21	-19274,01
Agustus	23	-21109,63
September	25	-22945,25
Oktober	27	-24780,87
November	29	-26616,49
Desember	31	-28452,11
Januari	33	-30287,73
Februari	35	-32123,35
Maret	37	-33958,97
April	39	-35794,59
Mei	41	-37630,21
Juni	43	-39466,83

Sumber: Data Primer diolah



Gambar 2. Ramalan Harga Komoditas Cabai Rawit di Kabupaten Jember April 2019-Juni 2020.

Data di atas menunjukkan bahwa ramalan harga komoditas cabai rawit di Kabupaten Jember mengalami penurunan setiap bulannya. Salah satu penyebab penurunan harga cabai rawit yaitu akibat dari faktor produksi dan permintaan cabai rawit yang tidak menentu faktor produksi dan permintaan sangat berpengaruh dalam meramalkan harga cabai rawit karena dengan produksi

melimpah dan permintaan cabai rendah akan berakibat menurunkan harga cabai rawit.

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Harga Cabai Rawit

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga cabai rawit di Kabupaten Jember sebelum pengujian uji F, nilai koefisien determinasi dan uji t maka perlu melihat 4 asumsi klasik, yaitu meliputi:

1. Uji multikolinearitas, dengan menggunakan nilai koefisien VIF (variance inflation factor), dimana nilai VIF yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah $VIF < 5$ atau 1,014. Bila memasukkan semua variabel persamaan regresi analisis harga komoditas cabai rawit, maka akan muncul multikolinearitas. Namun setelah variabel harga cabai rawit dikeluarkan dalam model, gangguan multikolinearitas hilang. Begitu pula dengan variabel yang lain. Hal ini disebabkan karena untuk variabel analisis harga komoditas cabai rawit dikeluarkan dari dalam model karena memiliki hubungan yang sangat erat dengan harga cabai rawit.
2. Uji autokorelasi, dalam penelitian ini autokorelasi dapat diketahui dari nilai koefisien Durbin Watson. Dalam perhitungan analisis ini model persamaan tidak mengalami gangguan autokorelasi dikarenakan nilai dari koefisien Durbin Watson pada persamaan ini adalah 1,283. Batas ini terbebasnya suatu persamaan dari gangguan autokorelasi adalah apabila nilai Durbin Watsonnya berkisar antara -2 hingga 2.
3. Uji heteroskedastisitas, dapat diketahui melalui Chart Scatter Plot. Jika titik-titik tersebar membentuk pola tertentu, hal ini mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun sebaliknya jika titik-titik tersebar tidak membentuk pola, maka tidak terjadi heteroskedastisitas Pada hasil persamaan regresi

didapatkan bahwa titik-titik tersebar tidak membentuk suatu pola sehingga dapat disimpulkan bahwa pada persamaan regresi analisis harga komoditas cabai rawit di Jember tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji normalitas dapat dilihat dari Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual, dari gambar tampak bahwa titik-titik berada disepanjang garis diagonal, maka artinya persamaan regresi tersebut tidak mengalami gangguan ke tidaknormalan. Hal ini dikarenakan distribusi data residual disebut normal, jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dalam persamaan regresi analisis harga komoditas cabai rawit di Kabupaten Jember dapat diketahui bahwa titik-titik berada di sepanjang garis diagonal, maka dapat disebutkan bahwa persamaan ini tidak mengalami ketidaknormalan.

Persamaan ini terbebas dari gangguan-gangguan, maka selanjutnya dapat dilakukan analisis untuk mengetahui uji F, koefisien determinasi dan nilai t. Koefisien determinasi atau Adjusted R² adalah tentang seberapa jauh variasi variabel tidak bebas (Y) dalam suatu model fungsi regresi penduga mampu dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas (X). Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya variasi analisis harga komoditas cabai rawit dipengaruhi oleh model regresi atau nilai koefisien determinasi yang telah diboboti dengan derajat bebasnya. Hasil analisis yang telah dilakukan diatas didapatkan suatu persamaan yang memiliki R² sebanyak 59.3%. Hal ini berarti bahwa sebesar 59.3% analisis harga komoditas cabai rawit di Kabupaten Jember dipengaruhi oleh variabel-variabel dalam model, yaitu produksi dan permintaan cabai rawit. Nilai F-hitung digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan bisa dipakai untuk memprediksi harga cabai rawit atau

tidak. Persamaan atau model analisis harga komoditas cabai rawit ini memiliki nilai F-hitung sebesar 11,181 dan dengan nilai probabilitasnya adalah sebesar 0,002, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan secara nyata atau secara signifikan bahwa model persamaan analisis harga komoditas cabai rawit di Kabupaten Jember dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel yang terdapat dalam model tersebut. Nilai t-hitung digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh persial masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Jika Produksi meningkat maka harga akan menurun dan jika permintaan meningkat maka harga akan tinggi. Hasil koefisien regresi dari fungsi harga cabai rawit di Kabupaten Jember dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2. Hasil Estimasi Koefisien Regresi Dari Fungsi Harga Cabai Rawit Di Kabupaten Jember

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	T-test	Sig-t	VIF
Constant	-21136,554	23467,89	-0,901	0,385	
Produksi(X ₁)	-1,510	0,43	-3,481	0,005	1,014
Permintaan(X ₂)	242,25	87,530	2,768	0,017	1,014
F- test	11,181				
Sig-F	0,002				
Ra ²	0,593				
Durbin-Watson	1,283				

*) berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan 95%

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada persamaan menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -21136,54 - 1,510X_1 + 242,25X_2$$

Variabel-variabel yang berpengaruh terhadap analisis harga komoditas cabai rawit di Kabupaten Jember yang digunakan dalam analisis adalah produksi cabai rawit, dan permintaan cabai rawit. Dimana masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta pada model persamaan analisis harga komoditas cabai rawit di Kabupaten Jember sebesar Rp.-21136,54. Artinya apabila harga tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas, seperti produksi dan permintaan di Kabupaten Jember, maka harga menurun sebesar Rp.21136,54 atau dapat dikatakan bahwa pergerakan awal dari persamaan harga komoditas cabai rawit di Kabupaten Jember tanpa ada pengaruh dari variabel lain di mulai dari 21136,54. Berdasarkan model tersebut harga cabai rawit di Kabupaten Jember dipengaruhi oleh jumlah produksi dan permintaan yang saling terkait apabila produksi meningkat maka harga akan turun dan ketika permintaan meningkat maka harga akan naik.

2. Jumlah produksi

Pengaruh variabel jumlah produksi harga cabai rawit di Kabupaten Jember ditunjukkan oleh koefisien regresi -1,510. Nilai tersebut menyatakan bahwa hubungan antara variabel jumlah produksi cabai rawit di Kabupaten Jember adalah negatif atau dapat dijelaskan bahwa bila terjadi peningkatan 1 jumlah produksi cabai rawit di Kabupaten Jember, maka akan dapat menurunkan harga cabai rawit di Kabupaten Jember sebesar Rp1,510. Nilai t-hitung variabel jumlah produksi cabai rawit adalah sebesar -3,481. Sedangkan nilai probabilitasnya adalah sebesar 0,005 yang berarti bahwa nilai probabilitas variabel jumlah produksi cabai rawit di Kabupaten Jember lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel jumlah produksi cabai rawit di Kabupaten Jember berpengaruh paling signifikan pada taraf nyata atau tingkat kepercayaan 95%. Jumlah produksi cabai rawit menurun sebesar Rp 1,510 di karenakan beberapa faktor salah satu faktor penyebabnya adalah gagal panen atau hasil produksinya rendah. Sehingga walaupun harga meningkat produksinya tetap rendah.

3. Jumlah permintaan

Pengaruh permintaan cabai rawit di pasar Kabupaten Jember ditunjukkan oleh koefisien regresi 246,25. Nilai tersebut menyatakan bahwa hubungan antara variabel permintaan cabai rawit di Kabupaten Jember adalah positif, atau dapat dijelaskan apabila terjadi peningkatan permintaan cabai rawit di Kabupaten Jember maka harga akan naik sebesar Rp 246,25. Nilai t-hitung variabel harga cabai rawit di Kabupaten Jember adalah sebesar 2.768 dengan nilai probabilitas sebesar 0,017, yang berarti bahwa nilai probabilitas variabel harga cabai rawit di Kabupaten Jember berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel permintaan cabai rawit di Kabupaten Jember ini nyata atau berpengaruh secara signifikan pada taraf nyata atau tingkat kepercayaan 95% terhadap permintaan cabai rawit di Kabupaten Jember.

KESIMPULAN

1. Faktor-Faktor yang berpengaruh nyata pada harga cabai rawit di Kabupaten Jember yakni faktor produksi dan permintaan. Dimana faktor produksi memiliki pengaruh paling signifikansi dibandingkan permintaan.
2. Peramalan analisis harga komoditas cabai rawit di Kabupaten Jember menunjukkan tren fluktuatif terhadap harga cabai rawit pada Januari 2018 - Maret 2019. Perkembangan harga komoditas cabai rawit menunjukan arah perkembangan negatif.

SARAN

1. Untuk petani sebaiknya melakukan perencanaan pengaturan waktu penanaman pada usaha tani cabai rawit agar terjadi kestabilan dan keseimbangan hasil produksi sehingga pasokan

produksi cabai rawit dapat memenuhi permintaan kebutuhan yang ada di masyarakat agar harga stabil dan tidak berfluktuatif tinggi.

2. Antisipasi dan penanganan resiko harga sangat penting dilakukan. Upaya untuk penanganan resiko fluktuasi harga dapat dilakukan dengan menggalakkan diversifikasi usahatani agar harga cabai rawit tidak melonjak tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwarudin. Dkk. 2015. Dinamika Produksi Dan Volatilitas Harga Cabai.
<http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/pip/article/view/2376/0>. Di Akses Tanggal 28-03-2019.
- Bps Jember.2018.Luas panen,Produksi, dan Total Produksi Cabe Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember.
<https://jemberkab.bps.go.id/>. Di Akses Tanggal 2-04-2019.
- Dinas Hortikultura dan Tanaman Pangan Jember.2019. Produksi dan Permintaan cabai rawit.
- Disperindag Jatim. 2019. Harga Cabai Rawit Di Pasar Kabupaten Jember.
<http://siskaperbapo.com/harga/tabel/?kabkota=jemberkab>. Di Akses Tanggal 26-03-2019.
- Hariyati. 2007. Ekonomi Mikro. Universitas Jember.
- Jember. Info Geografis Kabupaten Jember.
<http://www.jember.info/info/kondisi-umum> . Di Akses Tanggal 25-04-2019.
- Kurniawati. 2017. Perilaku Petani Cabai Rawit Terhadap Resiko Fluktuasi Harga Di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.
<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/83825>. Di Akses Tanggal 07-05-2019.
- Khusaini. 2013. Ekonomi Mikro. Universitas Brawijaya

- M. Alif. 2017. *Budidaya Cabai Rawit*. Yogyakarta. Bio Genesis
- Nurvitasari. 2017. *Dinamika Perkembangan Harga Komoditas Cabai Merah Di Kabupaten Jember*. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/85119>. Di Akses Tanggal 07-05-2019
- Pangemangan. Dkk.2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Rawit Di Kota Tomohon*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/20657>. Di Akses Tanggal 28-02-2019.
- Purwandhini. A. *Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Harga Kopi Arabika Dan Integritas Pasar Kopi Arabika Dunia Terhadap Kopi Arabika Indonesia*. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/67269>. Di Akses Tanggal 23-04-2019.
- Supriadi. Dkk. 2018. *Perdagangan Antar Pulau Komoditi Cabai Di Indonesia*. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/akp/article/view/9556>. Di Akses Tanggal 21-04- 2019.
- Wahyuni. Dkk. 2018. *Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Cabai Rawit Pada Kelompok Mitra Tani Desa Mandalahaji Kecamatan Pacet*. <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/AG/article/view/989> . Di Akses Tanggal 21-04-2019.